

PT BANK COMMONWEALTH
LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)
POSISI 31 DESEMBER 2023



Bank secara Individu

Dalam Jutaan Rupiah

No	Deskripsi	31-Des-23	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Des-22
Modal yang Tersedia						
1	Modal Inti Utama (CET 1)	3.188.372	3.306.690	3.148.093	3.249.546	3.375.666
2	Modal Inti (Tier 1)	3.188.372	3.306.690	3.148.093	3.249.546	3.375.666
3	Total Modal	3.270.881	3.394.613	3.240.801	3.341.321	3.475.561
Aset Tertimbang Menurut Risiko						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	8.200.136	8.610.201	9.005.181	8.946.531	10.961.580
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET 1 (%)	38,88%	38,40%	34,96%	36,32%	30,80%
6	Rasio Tier 1 (%)	38,88%	38,40%	34,96%	36,32%	30,80%
7	Rasio Total Modal (%)	39,89%	39,43%	35,99%	37,35%	31,71%
Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET 1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET 1 untuk buffer	30,54%	29,99%	26,55%	27,91%	22,27%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	15.605.226	15.955.996	17.316.485	17.194.080	17.857.338
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	20,43%	20,72%	18,18%	18,90%	18,90%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	20,43%	20,72%	18,18%	18,90%	18,90%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	20,33%	20,01%	18,20%	18,79%	18,87%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	20,33%	20,01%	18,20%	18,79%	18,87%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4.146.928	4.662.097	4.050.806	5.063.333	5.030.339
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	606.918	795.751	777.099	1.464.611	1.196.831
17	LCR (%)	683,28%	585,87%	521,27%	345,71%	420,30%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	13.315.755	13.658.499	13.082.374	12.866.866	13.821.663
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8.006.294	8.478.436	8.796.587	8.933.251	8.724.872
20	NSFR (%)	166,32%	161,10%	148,72%	144,03%	158,42%

Analisis Kualitatif

Rasio permodalan dan likuiditas Bank (CAR, Rasio Pengungkit, LCR dan NSFR) per 31 Des 2023 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh OJK. Hal ini menunjukkan kondisi permodalan dan likuiditas Bank tetap terjaga dengan baik.

- Rasio modal per 31 Des 2023 sebesar 39,89%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2023 sebesar 39,43% berasal dari penurunan ATMR sebesar Rp410 miliar.
- Rasio pengungkit per 31 Des 2023 berada pada tingkat 20,43%, lebih rendah jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2023 yang sebesar 20,72%, berasal dari penurunan modal inti sebesar Rp118 miliar.
- Rasio LCR per 31 Des 2023 berada pada tingkat 683,28%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2023 sebesar 585,87% disebabkan oleh penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp189 miliar yang dimoderasi oleh penurunan HQLA sebesar Rp515 miliar.
- Rasio NSFR per 31 Des 2023 berada pada tingkat 166,32%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio per 30 Sep 2023 sebesar 161,10% disebabkan oleh penurunan RSF sebesar Rp472 miliar yang dimoderasi oleh penurunan ASF sebesar Rp343 miliar.